

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke non hemoragik adalah terhentinya aliran darah ke otak akibat tersumbatnya pembuluh darah, gangguan sensori dan motorik. Stroke mengakibatkan gangguan keseimbangan termasuk kelemahan otot, penurunan kesadaran, serta gangguan kontrol motorik pada pasien stroke mengakibatkan hilangnya koordinasi, hilangnya kemampuan keseimbangan tubuh dan postur, dan juga menyebabkan kecacatan fisik yang permanen (Suarni & Apriyani, 2017).

Menurut *World Stroke Organization* menunjukkan bahwa setiap tahunnya ada 13,7 juta kasus baru, serta sekitar 5,5 juta kematian terjadi karena penyakit stroke, 70% karena penyakit stroke dan 87% kematian di negara berpendapatan rendah dan menengah, kurun waktu 15 tahun terakhir, stroke menyebabkan kematian lebih banyak pada negara berpendapatan rendah dan menengah, Prevalensi stroke di berbagai belahan dunia bervariasi, di Amerika Serikat sekitar 7 juta (3,0%), di Cina berkisar antara (1,8%) (pedesaan) dan (9,4%) (perkotaan).

Di dunia Cina merupakan negara tingkat kematian tertinggi akibat stroke (19,9% dari seluruh kematian yang ada di Cina), bersama dengan negara Afrika dan Amerika Utara (Mutiarasari, 2019). Di Indonesia sendiri berdasarkan Rikesdas tahun 2018 penyakit stroke meningkat dibandingkan tahun 2013 dari (7%) menjadi (10,9%). Di Indonesia tahun 2018 berdasarkan diagnosis dokter penduduk umur ≥ 5 tahun sebesar (10,9%) atau diperkirakan 2.120.362 orang. Kelompok umur 55-64 tahun paling banyak penderita stroke (33,3%), umur 15-24 tahun adalah kelompok penderita stroke paling sedikit. Laki-laki dan perempuan memiliki proporsi kejadian stroke yang hampir sama. Sebagian besar penduduk penderita stroke memiliki pendidikan terakhir SD (29,5%), di perkotaan prevalensi stroke lebih besar yaitu (63,1%) dibandingkan dengan yang tinggal di pedesaan sebesar (36,1%) (Kemenkkes, 2019)

Berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan di Provinsi Lampung penderita stroke sebanyak 42.851 orang (7,7%) dan berdasarkan diagnosis/gejala sebanyak 68.393 orang (12,3%) (Pusdatin,2014). Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung prevalensi kejadian stroke berkisar antara 2,2- 10,5% , Bandar Lampung menduduki prevalensi tertinggi dibandingkan dengan kotamadya/kabupaten yang ada di Provinsi Lampung , baik berdasarkan diagnosis maupun gejala (Tuntun, Wiranto, & Amalia, 2019). Terdapat beberapa faktor resiko penyebab stroke non hemoragik : lanjut usia, hipertensi, diabetes militus, penyakit jantung, hiperkolestomia, merokok dan kelainan pembuluh darah otak. (Nasution, 2013)

Tabel 1. 1
Data 10 Penyakit Terbanyak Di Ruang Syaraf RSD 2021

No	Nama Penyakit	Jumlah persen	
1	Stroke	133	59,64%
2	Cedera Kepala Ringan	34	15,25%
3	Vertigo	26	11,66%
4	Epilepsi	10	4,48%
5	LBP	5	2,24%
6	SOL	4	1,79%
7	Meningitis	4	1,79%
8	Hipogiklemia	3	1,35%
9	Chepalgia	3	1,35%
10	Hidrosefalus	1	4,5%
Jumlah		223	100%

Sumber : Buku Register satu tahun terahir ruang syaraf
RSD HM Ryacudu Kotabumi

Pada stroke non hemoragik dengan gangguan oksigenasi disebabkan oleh adanya sumbatan pada aliran darah di otak, stroke non hemoragik merupakan stroke iskemik yang paling banyak, beberapa faktor yaitu usia, jenis kelamin, ras, riwayat keluarga, hipertensi, penyakit kardiovaskuler, diabetes militus, dyslipidemia, obesitas, kebiasaan merokok, serta pola hidup kurang sehat (Jurnal Kedokteran Diponegoro, 2016). Dampak yang terjadi akibat sroke non hemoragik yaitu mengalami penurunan kesadaran, kelemahan anggota gerak, kesulitan menelan, sakit kepala hebat peran perawat sebagai pelaksana asuhan keperawatan yaitu membantu aktifitas klien yang terganggu, serta melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan standar asuhan keperawatan

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan Asuhan Keperawatan Kasus Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan oksigenasi pada Ny. R di ruang syaraf RSD Mayjen HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara yang dilakukan pada 01-04 Maret 2022

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal itu maka penulis merumuskan masalah “ Bagaimana Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus Stroke Non Hemoragik Terhadap Ny. R Di RSD HM Mayjen Ryacudu Kabupaten Lampung Utara Tanggal 01- 04 Maret 2022 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penulis mampu memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan *stroke non hemoragik* pada Ny. R dengan gangguan oksigenasi di ruang syaraf RSD Mayjen HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Pada Tanggal 01-04 Maret 2022

2. Tujuan Khusus

Penulis mampu memberikan gambaran tentang pengkajian diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, hasil evaluasi, dan dokumentasi keperawatan pada Ny. R dengan kasus gangguan oksigenasi dengan *stroke non hemoragik* di ruang paru RSD Mayjen HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Pada Tanggal 01-04 Maret 2022

D. Manfaat Penulis

1. Bagi Penulis

Manfaat penulis laporan tugas akhir ini bagi penulis adalah menambah ilmu pengertian tentang penyakit *stroke non hemoragik* , wawasan dan

keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien dengan *stroke non hemoragik*.

2. Bagi Ruang Syaraf RSD Mayjen HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Manfaat penulis hasil laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi terkait kemungkinan apayang dibutuhkan dalam menjalankan praktek pelayanan asuhan keperawatan pada pasien *stroke non hemoragik* di Ruang Syaraf RSD Mayjen HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

3. Bagi Program Studi DIII Keperawatan Kotabumi

Manfaat penulisan laporan tugas akhir ini bagi Program Studi DIII Keperawatan Kotabumi adalah menambah ilmu, pengetahuan serta wawasan yang dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai referensi atau bahan bacaan dalam penatalaksanaan asuhan Keperawatan *stroke non hemoragik*.

E. Ruang Lingkup

Penulis Laporan Tugas Akhir ini penulis hanya membahas tentang asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi terhadap Ny. R dengan kasus keperawatan *stroke non hemoragik* di ruang saraf RSD Mayjen Ryacudu Kotabumi Lampung Utara yang selama tiga hari diberikan asuhan keperawatan pada tanggal 01-04 Maret 2022.